

Bahasa dan Teknologi Informasi Studi Kasus Penggunaan Abreviasi¹

Oleh
Darsita Suparno²
darsitasuparno@uinjkt.ac.id

Penelitian abreviasi ini bertujuan mendeskripsikan abreviasi yang digunakan dalam bidang teknologi informasi. Ada empat parameter yang dapat dijadikan pedoman, yaitu: 1) singkatan yaitu salah satu hasil proses pemendekan yang berupa huruf atau gabungan huruf baik yang dieja huruf demi huruf atau gabungan huruf, maupun yang tidak dieja huruf demi huruf; 2) pemenggalan yaitu proses pemendekan yang mengekalkan salah satu bagian dari leksem; 3) akronim yaitu proses pemendekan yang menggabungkan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai sebuah kata yang sedikit banyak mengikuti kaidah fonotaktif; 4) kontraksi, yaitu proses pemendekan yang meringkaskan leksem dasar atau gabungan leksem. Data yang digunakan adalah data yang terdapat dalam buku TI yang terbit pada tahun 2014-2015. Temuan penelitian ini menunjukkan adanya kreativitas dan perkembangan teknologi informasi dalam pemakaian abreviasi dalam bahasa Indonesia yang digunakan sebagai bahasa pengantar ilmu pengetahuan di bidang teknologi informasi itu yang diwujudkan melalui akronim dan singkatan. Adapun pola abreviasi yang terbentuk didominasi oleh kategori nomina dengan kombinasi kategori lainnya seperti adjektiva atau adverbial yang mengindikasikan pada bagaimana karakteristik abreviasi dari istilah yang terdapat dalam teknologi informasi itu.

Kata kunci: abreviasi, akronim, kontraksi, teknologi informasi

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Dewasa ini, Teknologi Informasi (selanjutnya disingkat TI) telah berkembang pesat. TI telah menjadi “pakaian; intelektual; emosi” manusia di era modern. Contoh: Pada hari Selasa 22 Maret 2016 yang lalu Harian Republika memberitakan bahwa:

Ribuan sopir taksi konvensional di Jakarta melakukan demo besar-besaran. Mereka menuntut pemerintah membelokir aplikasi Grab dan Uber yang selama ini mereka rasa telah membuat penumpang transportasi umum berpaling ke lain hati. Kehadiran transportasi berbasis daring seperti Uber dan Grab telah memicu kontroversi. Tak hanya di Indonesia tetapi juga di berbagai belahan dunia lainnya.³

Peristiwa di atas merupakan sebuah gambaran bahwa bila seseorang hendak memesan transportasi cepat, dan nyaman tinggal memesan lewat perangkat telepon genggam atau laptop, semua kebutuhan dapat terpenuhi. Contoh lain lagi misalnya ketika memesan tiket pesawat

¹ Makalah dipresentasikan saat Studium General di Aula Student Center (SC) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta, Rabu, 27 April 2016.

² Dosen Tetap Program Studi Tarjamah Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

³ Setyanavidita Livikacansera. “Referensi Solusi Transportasi Daring”. Harian Republika Hari Sabtu, 26 Maret 2016, pada halaman. 7

atau memesan makanan via aplikasi. Mengamati laman *starupbisnis.com* diketahui bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia pada tahun 2013 mencapai angka 82 juta orang atau sekitar 30% dari total penduduk di Indonesia. Jumlah itu akan terus meningkat sampai saat ini.⁴ Berdasarkan angka itu, pasar *e-commerce* dinilai menjadi tambang emas bagi sebagian orang untuk berwirasusaha. Pertumbuhan ini didukung dengan data dari Menkominfo yang menyebutkan bahwa nilai transaksi *e-commerce* pada tahun 2013 mencapai angka Rp 130 triliun.

Inti dari semua itu adalah internet. Melalui internet kumpulan data di komputer seluruh penjuru dunia dapat diakses dengan koneksi berkecepatan tinggi. Berbagai aspek penting yang ada di komputer pribadi, dapat dialihkan ke internet sehingga setiap orang memiliki mobilitas tinggi dan mampu memberdayakan internet dalam kehidupan sehari-hari. Internet saat ini sudah menjadi bagian dari hidup manusia yang memegang peran penting. Berbagai aspek kehidupan manusia dapat dijangkau dengan luas, cepat dan praktis hanya melalui internet.

Dengan begitu banyak informasi yang tersedia di mana pun dan kapan pun, mungkin timbul pertanyaan: *Apa pengaruh internet bagi manusia di era global?* Pengaruh internet antara lain: 1) berkurangnya penggunaan otak manusia untuk mengingat nomor telepon yang biasa dihafal, sekarang tercatat di telepon seluler, komputer saku, dan database elektronik sehingga setiap orang menjadi lebih tergantung pada teknologi; 2) manusia menjadi lebih cekatan untuk melakukan banyak hal dalam satu waktu (*multitasking*). Misalnya menerima telepon sambil menyusui seorang bayi, menonton TV sambil membalas surat elektronik atau surel (*e-mail*); 3) hadirnya peralatan cerdas yang mampu membentuk “Komunitas orang cerdas” (*smart mobs*) yaitu sekumpulan orang yang bekerja sama mengerjakan sesuatu dengan cara baru—dulu dianggap mustahil—yaitu bekerja tanpa saling mengenal satu sama lain sebelumnya. Alat ini juga mampu membentuk “Komunitas orang-orang bodoh” (*dumb mobs*) karena mereka terpedaya oleh janji-janji palsu dari staf pemasaran suatu perusahaan. Fenomena ini menjadi tantangan yang unik sehingga akan memengaruhi cara setiap orang mengelola informasi.⁵

Uraian di atas menunjukkan bahwa komputer dan komunikasi digabungkan, hasilnya adalah teknologi informasi (*infotech*). Teknologi Informasi merupakan istilah umum yang menjelaskan teknologi yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan atau menyebarkan informasi. TI menyatukan komputasi dan komunikasi berkecepatan tinggi untuk data, suara dan video. Contoh TI mencakupi komputer pribadi, telepon, TV, peralatan rumah tangga, telepon seluler, transportasi dan lain sebagainya.

Teknologi komputer telah memosisikan komputer sebagai alat yang dapat diprogram dan memiliki beragam fungsi untuk menerima data—baik data bahasa maupun data angka—lalu alat itu memproses atau mengubahnya ke dalam bentuk informasi yang dapat dimanfaatkan dalam berkomunikasi. Mencermati garis besar hakekat teknologi komputer dapat pula digunakan alat komunikasi. Pertanyaan yang dapat diajukan: *Apa yang dimaksud dengan komunikasi?*

*Communication is a process by which information is exchanged between individuals through a common system of symbols, signs, or behavior.*⁶

⁴ <http://www.starupbisnis.com> diunduh tanggal, 20 April 2016

⁵ Howard Rheingold. *Smart Mobs: The Next Social Revolution*. (New York: Persues, 2014). p. 65

⁶ Hornby, A.S. *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*. Eight Edition. (Oxford: Oxford University Press, 2015) ., p 290.

Dalam konteks di atas, komunikasi diartikan sebagai suatu proses dengan mana informasi antar individual ditukarkan melalui sistem symbol, tanda atau tingkah laku yang umum. Bertumpu kepada definisi itu dapat disimak bahwa komunikasi sebagai satu proses melibatkan: 1) pihak yang berkomunikasi; 2) informasi yang dikomunikasikan, dan 3) alat komunikasi. Pertanyaan yang dapat diajukan : Bagaimana alat komunikasi dalam TI? Alat komunikasi dalam TI sama dengan alat komunikasi manusia, yaitu menggunakan bahasa. Bahasa dalam ranah TI disebut bahasa mesin, yaitu bahasa dasar komputer yang digunakan oleh seorang programmer untuk memrogram komputer. Para pengguna komputer juga memiliki bahasa. Saat ini ditemukan sistem komunikasi antar komputer yaitu ketika kita menyebut bahwa seseorang sedang *online* di internet. Kata *online* berarti 'menggunakan komputer atau sumber informasi lain yang terhubung ke jaringan untuk mengakses informasi dan layanan dari komputer lain atau sumber informasi lainnya'.⁷ *Jaringan* adalah sistem komunikasi yang menghubungkan dua komputer atau lebih. *Internet* adalah contoh jaringan terbesar.⁸ Kosa kata lain *e-mail* adalah singkatan dari '*electronic mail*' atau *surat elektronik* sering disingkat *surel*.

Dalam dunia akademik, penggunaan komputer sudah tidak dapat dihindari lagi. Selain menggunakan internet dalam pengajaran materi kuliah, para dosen juga memanfaatkan perangkat lunak presentasi semacam *Microsoft Power Point* sering disingkat *MPP* untuk menampilkan bahan kuliah atau materi lainnya. Berbagai universitas di Jakarta kini juga mengadakan proses pembelajaran jarak jauh atau *e-learning*. *E-learning* adalah sebuah nama untuk program pendidikan secara *online*. contoh kosa kata lainnya adalah **MOODLE** merupakan (singkatan dari **Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment**) adalah paket perangkat lunak yang diproduksi untuk kegiatan belajar berbasis internet dan situs web yang menggunakan prinsip **social constructionist pedagogy**. MOODLE merupakan salah satu aplikasi dari konsep dan mekanisme belajar mengajar yang memanfaatkan teknologi informasi, yang dikenal dengan konsep pembelajaran elektronik atau *e-learning*. Moodle dapat digunakan secara bebas sebagai produk sumber terbuka (*open source*) di bawah lisensi GNU. Moodle dapat diinstal di komputer dan sistem operasi apapun yang bisa menjalankan PHP dan mendukung database SQL. diinstal di komputer dan sistem operasi apapun yang bisa menjalankan PHP dan mendukung database SQL.⁹ Mecermati kosa kata yang digunakan di dalam komunikasi TI pada umumnya menggunakan akronim. Penggunaan akronim dalam kosa kata yang digunakan dalam dunia TI menunjukkan penggunaan suku kata yang lazim mengikuti kaidah fonotaktik, yaitu kaidah yang menggambarkan penjajaran fonem-fonem yang berlaku dalam suatu bahasa. Kaidah fonotaktik mempunyai pola yang terkait dengan pola penyusunan kata dan pergeseran bunyi yang menimbulkan variasi bunyi satu fonem yang sama.¹⁰

Dalam ranah TI sering ditemukan kata *bcum* abreviasi dari *become*; *b4* kependekan dari *before*; *ruok* kependekatan dari *are you ok?*; *brb* kependekan dari *be right back*. *Smpt* merupakan abreviasi dari *simple mail transfer protocol* yang digunakan untuk mengirimkan *e-mail* ke sebuah server jaringan internet, *spam* adalah pesan yang tidak diinginkan yang masuk ke alamat *e-mail*.

Tulisan ini didasari pada fenomena bahwa arus teknologi informasi dan komunikasi telah menyentuh berbagai aspek kehidupan semua masyarakat tak terkecuali masyarakat Indonesia. Kosa kata yang digunakan dalam TI itu dapat dianggap sebagai sebuah produk abreviasi yang menunjukkan perkembangan teknologi yang terjadi saat ini. Masyarakat

⁷ Brian K. Williams and Stacey C. Sawyer. *Using Information Technology*. (London: Mc Graw-Hill, 2015), p 5

⁸ *Ibid.*

⁹ *Ibid.* p 123

¹⁰ Abdul Chaer. *Morfologi Bahasa Indonesia Pendekatan Proses*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)., h. 84

Indonesia merupakan salah satu masyarakat yang juga dengan gencar menggunakan TI dengan berbagai istilah yang terdapat dalam ranah itu. Hal ini menarik untuk diteliti khususnya yang berkaitan dengan bagaimana masyarakat menggunakan strategi bahasa bidang TI.

2. Permasalahan dan Tujuan Makalah ini

Permasalahan yang diajukan dalam tulisan ini adalah: (1) bagaimana bentuk dan pola abreviasi dalam bidang TI; (2) bagaimana jenis dan karakteristik abreviasi dalam bidang TI. Sesuai dengan dua permasalahan yang telah disebutkan di atas tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan bentuk dan pola abreviasi dalam bidang TI; (2) mendeskripsikan jenis dan karakteristik abreviasi dalam TI. Manfaat penelitian dapat ditinjau secara teori dan praktik. Secara teori, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk mengetahui abreviasi dalam bidang TI yang lazim dalam bahasa Indonesia. Selain itu, penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk mengenal jenis dan karakteristik abreviasi dalam TI. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan gambaran pemakaian abreviasi dalam bidang TI yang menjadi sumber kosakata baru bahasa Indonesia, terutama bagi bidang TI yang melahirkan abreviasi baru. Di samping itu, penelitian ini juga dapat menjadi informasi kebahasaan yang penting.

3. Kerangka Teoretis

Dalam studi morfologi, abreviasi didefinisikan sebagai proses pemenggalan satu atau beberapa bagian leksem atau kombinasi leksem sehingga jadilah bentuk baru yang berstatus kata. Istilah lain untuk abreviasi ialah pemendekan, sedang hasilnya disebut kependekan.¹¹ Bentuk-bentuk kependekan atau abreviasi itu ada lima, antara lain:

- 1) Singkatan yaitu salah satu hasil proses pemendekan yang berupa huruf atau gabungan huruf baik yang dieja huruf demi huruf atau gabungan huruf, maupun yang tidak dieja huruf demi huruf;
- 2) Pemenggalan yaitu proses pemendekan yang mengekalkan salah satu bagian dari leksem;
- 3) Akronim yaitu proses pemendekan yang menggabungkan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai sebuah kata yang sedikit banyak mengikuti kaidah fonotaktif;
- 4) Kontraksi, yaitu proses pemendekan yang meringkaskan leksem dasar atau gabungan leksem;
- 5) Lambang huruf yaitu proses pemendekan yang menghasilkan satu huruf atau lebih yang menggambarkan konsep dasar kuantitas, satuan atau unsur.

Dari kelima konsepsi itu hanya empat saja yang ditelaah pada kesempatan ini, dengan alasan data yang diperoleh saat ini belum dapat menggambarkan fenomena yang mengindikasikan butir nomor 5 dari konsepsi itu.

4. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode dekriptif. Hasil yang diperoleh berupa pemerian bahasa apa adanya secara terperinci dan mendalam.¹² Bertumpu kepada konsepsi tersebut metode deskriptif dipergunakan untuk menjelaskan hasil temuan yang diperoleh dalam penelitian ini berupa penggambaran abreviasi. Data dikumpulkan dari berbagai buku TI. Pendapat ini sesuai dengan konsep yang dikemukakan oleh Djajasudarma

¹¹ Harimurti Kridalaksana. *Pembentukan Kata Dalam Bahasa Indonesia*. Edisi Kedua (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996), h. 163.

¹² Sudaryanto. *Metode dan Teknik Analisis Bahasa*. (Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 1993), h. 62

bahwa penggunaan metode dekriptif bertujuan untuk membuat gambaran yang sistematis dan akurat menyangkut data, sifat-sifat serta hubungan fenomena-fenomena yang diteliti.¹³ Metode deskriptif dalam tulisan ini dipakai untuk menjelaskan hasil temuan yang berupa abreviasi yang digunakan dalam bidang TI. Pengambilan data dilakukan melalui studi pustaka, yaitu mengumpulkan pemakaian abreviasi dalam buku-buku TI. Kemudian data itu dicatat, diinventarisasi, digolongkan ke dalam kelas kata, diklasifikasi, dan dianalisis.

B. PEMBAHASAN

Bertumpu pada pengamatan terhadap data, uraian dalam tulisan ini dikelompokkan menjadi 1) singkatan yaitu salah satu hasil proses pemendekan yang berupa huruf atau gabungan huruf baik yang dieja huruf demi huruf atau gabungan huruf, maupun yang tidak dieja huruf demi huruf; 2) pemenggalan yaitu proses pemendekan yang mengekalkan salah satu bagian dari leksem; 3) akronim yaitu proses pemendekan yang menggabungkan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai sebuah kata yang sedikit banyak mengikuti kaidah fonotaktif; 4) kontraksi, yaitu proses pemendekan yang meringkaskan leksem dasar atau gabungan leksem.

1) Singkatan

Singkatan yaitu salah satu hasil proses pemendekan yang berupa huruf atau gabungan huruf baik yang dieja huruf demi huruf atau gabungan huruf, maupun yang tidak dieja huruf demi huruf. Berdasarkan telaah terhadap data, ditemukan singkatan sebagai berikut:

Tabel 1 Singkatan Dengan Jajaran Fonem Bersuku Kata Satu

No	Singkatan	Jajaran Fonem	Bentuk Panjangnya
1	IDE	/ide/	Integrated Devide Elektronik
2	FAQ	/faq/	Frequently Asked Question
3	DOS	/dos/	Disk Operating System
4	DNS	/dns/	Domain Name Service
5	BPS	/bps/	Bit Per Seconds
6	URL	/url/	Uniform Resource Locator

Diamati dengan cermat, singkatan atau akronim yang digunakan dalam TI mempunyai jajaran fonem yang membentuk satu suku kata yaitu vokal konsonan vokal atau (VKV) yang berasal dari daerah artikulasi yang berbeda, yaitu vokal /i/ dengan posisi lidah tinggi, depan tidak bundar, dengan striktur tertutup. Konsonan /d/ dihasilkan dengan cara artikulasi hambat bersuara, tempat artikulasi apikoalveolar. Fonem /e/ posisi lidah berada pada posisi sedang atas, tangan tidak bundar. Selanjutnya, ada akronim yang membentuk satu suku kata konsonan vokal konsonan (KVK). Konsonan /f/ dengan bentuk artikulasi cara artikulasi frikatif atau geseran tak bersuara labiodental, diikuti fonem vokal /a/ yang dibentuk dengan cara posisi lidah rendah, tengah dan tidak bundar. Selanjutnya, diikuti oleh fonem konsonan /q/ cara artikulasi hambat dan tempat artikulasi uvular dengan posisi pita suara tak bergetar.

Ada pula singkatan atau akronim yang mempunyai jajaran fonem yang membentuk satu suku kata yang terdiri dari rangkaian konsonan saja tanpa vokal (KKK). Misalnya fonem /d/ dihasilkandengan cara artikulasi hambat bersuara dengan tempat artikulasi apikoalveolar,

¹³ Djajasudarma, T. Fatimah. *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. (Bandung: Refika Aditama, 2010), h.8

diikuti fonem /n/ yang dihasilkan dari cara artikulasi nasal apikolaveolar dan /s/ fonem yang dihasilkan dengan cara artikulasi geser dan tempat artikulasi laminopalatal. Bentuk-bentuk singkatan seperti yang tertera pada tabel 1 diidentifikasi sebagai bentuk yang bersifat monomorfemis. Hubungan antara bentuk singkatan dengan bentuk panjangnya Lihat tabel 1 dapat dilihat dari dua dimensi, yaitu: 1) orang dapat menganggap bahwa bentuk kependekan atau singkatan itu merupakan alomorf dari bentuk kepanjangannya; 2) bentuk kependekan dapat dianggap sebagai sebuah morfem tersendiri dan bentuk kepanjangannya merupakan morfem atau gabungan morfem yang lain. Keduanya menunjuk kepada referen yang sama dan mempunyai makna yang sama sehingga bentuk kependekan dan bentuk kepanjangan mempunyai hubungan serupa dengan sinonimi.¹⁴

Tabel 2 Definisi Singkatan

1	<i>Integrated Devide Elektronik</i> adalah Suatu jenis interface disk yang menempatkan elektronik pengendaliannya di dalam drive itu sendiri.
2	<i>Frequently Asked Question</i> adalah suatu kumpulan dari pertanyaan yang sering diajukan (berserta jawabannya).
3	<i>Disk Operating System</i> atau Sistem Pengoperasian Disket/Cakera. Adalah program atau aturcara yang membolehkan komputer beroperasi
4	<i>Domain Name Service</i> . Merupakan layanan di Internet untuk jaringan yang menggunakan TCP/IP. Layanan ini digunakan untuk mengidentifikasi sebuah komputer dengan nama bukan dengan menggunakan alamat IP (IP address). Singkatnya DNS melakukan konversi dari nama ke angka. DNS dilakukan secara desentralisasi, dimana setiap daerah atau tingkat organisasi memiliki domain sendiri. Masing-masing memberikan servis DNS untuk domain yang dikelola.
5	<i>Bit Per Seconds</i> merupakan satuan ukuran yang menyatakan seberapa cepat data dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain.
6	<i>Uniform Resource Locator</i> . Istilah ini pada dasarnya sama dengan URI, tetapi istilah URI lebih banyak digunakan untuk menggantikan URL dalam spesifikasi teknis.

2) Pemenggalan

Pemenggalan yaitu proses pemendekan yang mengekalkan salah satu bagian dari leksem. Paparan berikut ini contoh sataun linguistic berupa penggalan kata

Tabel 3 Penggalan Dengan Jajaran Fonem Bersuku Kata Dua

No	Penggalan	Jajaran Fonem	Bentuk Panjangnya
1	Wi-Fi	/wifi/	Wireless Fidelity
2	Webmail	/webmail/	Website Mail
3	e-payment	/epayment/	Electronic Payment
4	e-commerce	/ecommerce/	Electronic commerce
5	e-mail	/email/	Electronic Mail.
6	e-learning	/elearning/	Electronic Learning
7	telemedicine	/telemedicine/	Telecommunication Medicine
8	digmark	/digmark/	Digital Marketing

¹⁴ Wells (1956) sebagaimana diadaptasikan oleh Harimurti Kridalaksana dalam *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996) ., h. 164.

9	cyberspace	/cyberspace/	Cyber Space
10	e-business	/ebusiness/	Electronic Business
11	e-shopping	/shopping/	Electronic Shopping
12	keyboard	/keyboard/	Key Board

Pada tabel 3 terjadi proses penggalan terjadi pada suku pertama dari tiap komponen. Dicermati proses penggalan satuan bahasa itu tampak ada sistematikannya. Fakta semacam ini merupakan ciri morfologis suatu bahasa, yaakni bahasa Inggris yang dipakai dalam bidang TI yang diserap ke dalam bahasa Indonesia. Dilihat dari satuan kelas kata yang membentuknya, misalnya kata *keyboard* dibentuk dari kata *key* ‘kunci’ masuk kategori kelas kata Nomina dan *board* ‘papan’ juga termasuk dalam kelas kata nomina, atas dasar itu kata tersebut dikakteogrikan sebagai kelas kata nomina. Berbeda dengan *e-commerce*, *e-business*, *e-shopping* yang dibentuk dari *electronic* diidentifikasi sebagai bentuk *adjectiva* sedangkan kata *commerce*, *business*, *shopping* berkategori nomina, sehingga kata-kata tersebut tersusun oleh dua kelas kata yang berbeda yang membentuk penggalan berbentuk morfem bebas.

Tabel 4 Definisi dari Penggalan

1.	Wireless Fidelity merupakan standar industri untuk transmisi data secara nirkabel (wireless) yang dikembangkan menurut standar spesifikasi IEEE 802.11.
2	Webmail merupakan Fasilitas pengiriman, penerimaan, maupun pembacaan email melalui sarana web.
3	E-payment merupakan cara pembayaran melalui media Internet.
4	Electronic commerce adalah aktivitas ekonomi yang terjadi di internet meliputi pembelian, penjualan serta transaksi barang atau pun jasa.
5	Electronic Mail adalah pesan, biasanya berupa teks, yang dikirimkan dari satu alamat ke alamat lain di jaringan internet. Sebuah alamat email yang mewakili banyak alamat email sekaligus disebut sebagai mailing list. Sebuah alamat email biasanya memiliki format semacam username@host.domain, misalnya: myname@mydomain.com.
6	Electronic Learning merupakan sebuah nama program pendidikan secara on-line atau pembelajaran jarak jauh.
7	Telemedicine adalah perawatan medis yang diberikan melalui telekomunikasi. Dengan telemedicine seorang dokter dapat menghubungi ahli radiologi yang telah menggunakan teleradiologi untuk bertukar gambar hasil foto pasien dengan sinar X melalui pengiriman gambar lewat computer.
8	Digital Marketing adalah transaksi jual beli dengan mengunaka sarana online shop. Dalam jual beli model ini, pelaku usaha dengan konsumen tidak langsung bertemu. Barang atau objek dari transaksi perdagangannya tidak dapat dilihat secara langsung atau riil tidak dapat diamati langsung oleh konsumen. Pembeli hanya dapat mengamati barang yang akan dibelinya lewat foto atau gambar.
9	Cyberspace atau dunia maya adalah sebuah ruang yang terdiri dari web, ruang chat diari online atau blog dan layanan keanggotaan, dan juga meliputi segala sesuatu seperti konferensi suara (teleconference) dan anjungan tunai mandiri (ATM). Dunia maya merupakan dunia nirkabel secara umum sebagai area nonfisik yang diciptakan oleh sistem computer dan momunikasi.
10	Electronic Business merupakan sebuah nama program bisnis secara on-line atau melakukan bisnis jarak jauh.
11	Electronic Shopping merupakan sebuah nama program belanja secara on-line atau

	pembelian jarak jauh.
12	Keyboard adalah alat input yang berfungsi mengubah huruf, angka dan karakter menjadi sinyal yang dapat dibaca oleh processor.

3) Akronim

Akronim yaitu proses pemendekan yang menggabungkan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai sebuah kata yang sedikit banyak mengikuti kaidah fonotaktif. Berikut ini contoh akronim:

Tabel 5 Akronim

No	Akronim	Jajaran Fonem	Bentuk Panjangnya
1	ENIAC	/eniac/	Electronic Numeric Integrator and Calculator
2	WWW	/www/	World Wide Web
3	PC	/pc/	Personal Computer
4	LAN	/lan/	Local Area Network
5	PDA	/pda/	Personal Digital Assistant
6	LCD	/lcd/	Liquid Crystal Display
7	GPS	/gps/	Global Positioning System
8	VGA	/vga/	Video Graphic Array

Pada table 5 di atas data nomor 1. 4 ENIAC dan LAN diucapkan dan dituliskan sebagai sebuah kata yang berbeda dengan data nomor 2, 3, 5, 6, 7, dan 8 WWW, PC, PDA, LCD, GPS, VGA yang tetap masih dilafalkan dan dituliskan sebagai singkatan atau (akronim). ENIAC mengacu kepada referen alat, sedangkan LAN mengacu kepada referen di luar bahasa (*paralinguistic*). Setiap huruf yang membentuk akronim itu dieja huruf demi huruf dan hanya dalam bentuk tulis saja yang dilafalkan selalu bentuk kepanjangannya, misalnya LCD dituliskan Liquid Crystal Display. Akronim PC, PDA, LCD, GPS, VGA terdapat relasi yang tetap dan tertata rapih kelimannya mengacu pada referen yang sama di dalam bahasa yaitu alat, sedangkan WWW mengacu kepada referen yang ada di luar bahasa. Akronim ini dianggap sebagai kata serapan yang berasal dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia. PC, PDA, LCD, GPS, VGA, WWW boleh dianggap sebagai satuan yang berstatus morfem, karena bentuk bahasa itu memiliki realisasi fonemis dan mempunyai makna atau ada pengertian dari konsepnya. Lihat makna akronim dalam table 6.

ENIOAC, LAN, PC, PDA, LCD, GPS, VGA, WWW diidentifikasi sebagai akronim. Sebagai bentuk bahasa satuan ini tidak pernah dilafalkan. Oleh karena itu satuan bahasa serupa ini disebut morfem visual, bentuk morfem visual yang setara dengan bentuk ini adalah tanda baca.¹⁵

Tabel 6 Definisi dari Akronim

1.	Electronic Numeric Integrator and Calculator adalah computer generasi pertama yang dapat deprogram secara elektronik sebagai cikal bakal alat-alat genggam modern seperti telepon genggam
2	World Wide Web didefinisikan sebagai interkoneksi computer internet yang disebut server yang mendukung dokumen dokumen berformat multimedia. Kata multi media berarti 'banyak media' berkaitan dengan teknologi yang menyajikan

¹⁵ *Op.cit.* Harimurti Kirdalaksana. (1996),.h.163

	informasi lebih dari satu media, misalnya teks, gambar tidak bergerak, dan suara. Web menyediakan informasi dalam beragam bentuk.
3	Personal Computer didefinisikan sebagai komputer jinjing yang dapat dibawa-bawa. Computer model ini sering disebut mikrokomputer yang bisa berupa mesin yang berdiri sendiri atau tersambung ke jaringan computer, semisal pada jaringan area lokal
4	Local Area Network merupakan jaringan yang terhubung oleh kabel dan terdiri dari sekumpulan personal computer (PC) desktop dan peranti lain, semisal printer yang berlokasi pada kantor, rumah, gedung.
5	Personal Digital Assistant didefinisikan sebagai komputer genggam atau palmtop menggabungkan semua fungsi sistem pribadi—perencana jadwal, buku alamat, dan daftar tugas—serta mampu mengirim email dan fax
6	Liquid Crystal Display merupakan layar monitor datar di mana molekul kristal cair tersusun sedemikian rupa sehingga atribut optiknya berubah. LCD mampu membuat gambar di layar dengan mengirim atau menghalangi cahaya. LCD dipakai pada computer portable, layar berbagai alat elektronik seperti arloji dan radio.
7	Global Positioning System merupakan alat untuk memindahkan informasi dari udara dalam jarak jauh melalui frekuensi radio satu arah atau dua arah.
8	VGA/ Video Graphic Array merupakan video adapter yang diperkenalkan oleh IBM pada 1987, yang menduplikasikan sampel suatu variabel fisik, seperti suara. Makin tinggi sampling rate atau makin banyak sampel diambil persatuan waktu, makin rapat hasil digitasi menyerupai aslinya.

4) Kontraksi

Kontraksi yaitu proses pemendekan yang meringkaskan leksem dasar atau gabungan leksem. Berikut ini contoh kontraksi.

Tabel 7 Kontraksi Dalam Bentuk Kata

No	Kontraksi	Jajaran fonem dalam bentuk kata	Bentuk Panjangnya
1	bcum	/bcum/	[become]
2	b4	/b4/	[before]
3	bf	/bf/	[boy friend]
4	gf	/gf/	[girl friend]
5	cn	/cn/	[can]
6	gr8	/gr8/	[great]
7	l8t	/l8t/	[later]
8	msg	/msg/	[message]
9	2moro	/2moro/	[tomorrow]
10	ppl	/ppl	[people]
11	snd	/snd/	[send]
12	2nda	/2nda/	[today]
13	wot	/wot/	[what]
14	u	/u/	[you]

Sumber : Brian K. Williams and Stacey C. Sawyer. *Using Information Technology*. (2015: 399)

Dalam bidang TI sebagaimana tertera pada data di atas terdapat bentuk kontraksi yang tampak tidak ada sistematiknya, namun bila dicermati ternyata ada keteraturan pembentukannya. Contoh di atas /bcum/ diidentifikasi sebagai kontraksi dari morfem [be] +

[come] dengan pengejalan huruf pertama berupa konsonan, demikian pula /b4/ merupakan kontraksi dari [before] dengan pengejalan huruf pertama berupa konsonan [b]. Kontraksi yang banyak terjadi dalam bidang TI pada umumnya berasal dari bahasa Inggris. Hal serupa juga terjadi dalam bahasa Indonesia.

No	Kontraksi	Jajaran fonem dalam bentuk kata	Bentuk Panjangnya
1	T4	/t4/	[tempat]
2	7AN	/7an/	[tujuan]
3	PER3AN	/per3an/	[pertigaan]
4	PER4AN	/per4an/	[perempatan]
5	PER1AN	/per1an/	[persatuan]

Tabel 8 Kontraksi dari bentuk Frase

No	Kontraksi	Jajaran fonem dalam bentuk kata	Bentuk Panjangnya
1	ruok	/ruok/	[are you OK?]
2	brb	/brb/	[be right back]
3	bcnu	/bcnu/	[be seeing you]
4	cm	/cm/	[call me]
5	eod	/eod/	[end of discussion]
6	g2g	/g2g/	[gotta go]
7	h2cus	/h2cus/	[hope to see you soon]
8	jdk	/jdk/	[I don't know]
9	j4f	/j4f/	[just for fun]
10	lol	/lol/	[laughing out loud]
11	cul8r	/cul8r/	[see you later]
12	wan2	/wan2/	[want to]
13	werv	/werv/	[where have]

Sumber : Brian K. Williams and Stacey C. Sawyer. *Using Information Technology*. (2015: 399)

Dalam bidang TI sebagaimana tertera pada tabel 8 di atas terdapat bentuk kontraksi yang bila dicermati bukan berasal dari bentuk morfem bebas atau kata, teetapi dari bentuk frase. Pembentukan kontraksi itu ternyata ada keteraturan pembentukannya. Contoh di atas /ruok/ diidentifikasi sebagai kontraksi dari morfem [are you OK?] dengan pengejalan terjadi pada huruf kedua berupa konsonan. Berbeda dengan data nomor 8 /jdk/ merupakan kontraksi dari [I don't know] dengan pergantian huruf pertama berupa konsonan /i/ diganti dengan /j/. Kontraksi yang banyak terjadi dalam bidang TI pada umumnya berasal dari bahasa Inggris. Hal yang sama terjadi di dalam bahasa Indonesia seperti contoh berikut ini:

No	Kontraksi	Jajaran fonem dalam bentuk kata	Bentuk Panjangnya
1	P3K	/p3k/	[pertolongan pertama pada kecelakaan]
2	D3	/d3/	[Dinas Dermawan Darah]

3	4K	/4K/	[Kecerdasan, Kerajinan, Kesetiaan dan Kesehatan]
4	BAN-A3	/ban-A3/	[Bea Balik Nma Alat Angkutan Air]
5	FP4MI	/fp4mi/	[Front Permusyawaratan Perjuanga Pemuda Pelajar Mahasiswa Islam]
6	P3AB	/gr8/	[Proyak Percepatan Pangadaan Air Bersih]
7	AN3DIS	/an3dis/	[Anti Gadis]
Sumber: Harimurti Kiradalaksana. <i>Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia</i> . (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996)., hal 166			

Setelah mencermati gambaran tentang semua unsur dan proses yang terlihat dalam pembentukan kata, bahasa dan bidang TI memiliki hubungan sangat erat. Melalui TI satuan bahasa dibentuk secara sistematis, hal itu mengindikasikan ada sifat dan potensi bahasa. Bahasa Inggris sebagai sumber bahasa untuk menggambarkan gagasan TI telah memberi sumbangan yang sangat besar terhadap berbagai aspek perkembangan bahasa. Bangsa Indonesia yang juga terkena dampak penggunaan TI secara besar-besaran mendapat pengaruh sistem pembentukan katanya, seperti kata *mendownload* ‘mengunduh’, *menginstall*, *direstart*.

C. KESIMPULAN

Temuan dari bentuk dan pola abreviasi dalam bidang TI ditemukan singkatan, penggalan akronim dan kontraksi. Singkatan memiliki kaidah yang dapat dikelompokkan menjadi jajaran fonem yang membentuk satu suku kata, VKV, KVK, KKK. Singkatan dengan bentuk kepanjangannya mempunyai hubungan yang seupa dengan sinonimi.

Titinjau dari jenis dan karakteristik pada setiap proses penggalan terjadi pada suku pertama dari tiap komponen. Dicermati proses penggalan satuan bahasa itu tampak ada sistematisannya. Fakta semacam ini merupakan ciri morfologis suatu bahasa, yakni bahasa Inggris yang dipakai dalam bidang TI yang diserap ke dalam bahasa Indonesia. Model seperti ini menunjukkan kecenderungan terjadinya penyerapan kosakata dari bidang TI ke berbagai bahasa di dunia yang gencar menggunakan TI. Karakteristik kata bisa berbentuk kosakata nomina, adjectiva dan adverbial, sedangkan bentuk frase gabungan noiman, menjadi nomina-nomina, nomina-adjectiva, nomina-adverbial. Selanjutnya ditinjau dari aspek karakteristik ditemukan satuan bahasa yang dapat diidentifikasi sebagai akronim yang tidak pernah dilafalkan. Satuan bahasa serupa ini disebut morfem visual, bentuk morfem visual yang setara dengan bentuk in adalah tanda baca.

DAFTAR PUSTAKA

- Brian K. Williams and Stacey C. Sawyer. 2015. *Using Information Technology*. London: Mc Graw-Hill
- Chaer, Abdul. 2009. *Morfologi Bahasa Indonesia Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djajasudarma, T. Fatimah. 2010. *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: Refika Aditama.
- Hornby, A.S. 2015. *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*. Eight Edition. Oxford: Oxford University Press.
- Howard Rheingold. 2014. *Smart Mobs: The Next Social Revolution*. New York: Persues.
- Kridalaksana, Kridalaksana. 1996. *Pembentukan Kata Dalam Bahasa Indonesia*. Edisi Kedua Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sariah. 2015. "Akronim Berfonotaktik Tidak Lazim Dalam Bahasa Indonesia" dalam *Jurnal Ilmiah Masyarakat Linguistik Indonesia*. Volume ke 32, Nomor 1 Februari 2014.
- Setyanavidita Livikacansera. 2016. "Referensi Solusi Tarnsprotasi Daring". *Harian Republika* Hari Sabtu, 26 Maret 2016, pada halaman. 7
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press

DAFTAR PUSTAKA ASAL INTERNET

<http://www.starubisnis.com> diunduh tanggal, 20 April 2016.